BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah yang dilakukan peneliti agar dapat memberikan gambaran untuk memecahkan masalah penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2010:1) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan jenis pendekatan studi kasus yaitu dengan melihat fenomena permasalahan yang ada di perusahaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut menggunakan dasar teori-teori dan penelitian terdahulu yang telah dipelajari.

Metode deskriptif dan metode asosiatif dapat menyajikan data variabel *fee based income* serta variabel profitabilitas, kemudian akan dilakukan analisis terhadap pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut.

B. Operasionalisasi Variabel

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas, peneliti menentukan definisi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu "*fee based income*". *Fee based income* menurut Triandaru dan Budisantoso (2006:86) yaitu sumber-sumber penerimaan bukan dari penyaluran kredit melainkan dari jasa-jasa yang diberikan.

Susi Riyanti, 2017
PENGARUH FEE BASED INCOME TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka yang menjadi variabel Y adalah "profitabilitas". Berdasarkan pendapat Munawir (2010:33) rentabilitas atau profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dengan cara memperbandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik variabel X maupun variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
***Fee based income* (X)**	Pendapatan Operasional Lainnya	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA (*Return on Assets*)	Rasio

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di BEI dengan karakteristik sebagai berikut: (1)perusahaan yang menjadi penelitian termasuk dalam sektor perbankan, (2)telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 sampai 2015, (3)menerbitkan laporan keuangan tahunan, (4)memperoleh pendapatan non bunga (pendapatan lainnya).

Terdapat 41 Bank Umum yang terdaftar di BEI yang dapat memenuhi kriteria.

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum yang Terdaftar di BEI

No	Nama Bank	Kode Bank
1.	Bank Artha graha internasional, Tbk	INPC
2.	Bank Pan Indonesia, Tbk	PNBN
3.	Bank nusantara parahyangan, Tbk	BBNP
4.	Bank OCBC NISP, Tbk	NISP
5.	Bank Central Asia, Tbk	BBCA
6.	Bank Permata, Tbk	BNLI
7.	Bank CIMB Niaga, Tbk	BNGA
8.	Bank Bumi arta, Tbk	BNBA
9.	Bank Mega, Tbk	MEGA
10.	Bank Windu kentjana international, Tbk	MCOR
11.	Bank Of india indonesia, Tbk	BSWD
12.	Bank Bukopin, Tbk	BBKP
13.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	AGRO
14.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	BDMN
15.	Bank Sinarmas, Tbk	BSIM
16.	Bank Mayapada Internasional, Tbk	MAYA
17.	Bank Capital Indonesia, Tbk	BACA
18.	Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
19.	Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI
20.	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	BBRI
21.	Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk	BTPN
22.	Bank Victoria Internasional, Tbk	BVIC
23.	Bank Agris, Tbk	AGRS
24.	Bank Maspion Indonesia, Tbk	BMAS
25.	Bank MNC Internasional, Tbk (ICB)	BABP
26.	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	BBTN
27.	Bank Yudha Bhakti, Tbk	BBYB
28.	Bank Pundi Indonesia, TBk	BEKS
29.	Bank Ina Perdana, Tbk	BINA
30.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	BJBR
31.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	BJTM
32.	Bank Dinar Indonesia, Tbk	DNAR
33.	Bank Mitraniaga, Tbk	NAGA
34.	Bank Nationalnobu, Tbk	NOBU
35.	Bank Harda Internasional, Tbk	BBHI
36.	Bank Mestika Dharma, Tbk	BBMD
37.	Bank J Trust Indonesia (mutiara)	BCIC
38.	Bank QNB Indonesia, Tbk (kesawan)	BKSW

39.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	SDRA
40	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
41	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO

Sumber : http://www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumen sebagai teknik untuk mengumpulkan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:240) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Studi dokumen yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini berbentuk tulisan yaitu laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Di dalam laporan keuangan tersebut, peneliti dapat melihat indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Indikator dari variabel *fee based income* dan profitabilitas dapat diketahui melalui neraca dan laporan laba rugi bank. Data yang telah diperoleh dari dokumen tersebut dapat digunakan sebagai landasan penelitian di dalam pengujian hipotesis yang telah di rumuskan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperoleh dikumpulkan maka analisis diperlukan didalam proses pengolahan data tersebut untuk dapat memutuskan hipotesis yang dibuat. Menurut Sugiyono (2010:244) "analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui rasio-rasio variabel terkait, terlebih dahulu menganalisis data akuntansi sebagai berikut :

a. Menghitung proporsi *fee based income* (Variabel Independen) :

Diambil dari laporan keuangan dari pos pendapatan operasional lainnya.

b. Menghitung rasio profitabilitas dengan ROA (Variabel Dependen) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\ \%$$

SEBI No. 13/24/DPNP tahun 2011

Setelah menghitung kedua variabel maka selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk tiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan.

b. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Sudjana, 2005:93)

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah data yang diperoleh

n = Banyaknya data

2. Teknik Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Subanti (2014:95) menjelaskan bahwa "data panel adalah gabungan antara dua lintas waktu (*time series)* dan data linier individu *(cross section)"*. Kemudian pengujian yang dilakukan meliputi analisis korelasi, koefisien determinasi, serta uji t.

a. Koefisien Korelasi

Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan sebeberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Dan di dalam

penelitian ini variabel tersebut ialah hubungan antara variabel *fee based income* dan profitabilitas. Berikut merupakan rumus korelasi *pearson product moment*:

$$r = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X =*Fee based income*

Y = Profitabilitas

(Sugiyono, 2007:231)

Untuk kekuatan hubungan variabel, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau ($-1 \leq r < +1$).

(1) Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.

(2) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.

(3) Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukan korelasi.

(4) Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukan korelasi positif atau negatif sempurna.

(Hasan, 2004 :99)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu merupakan teknik yang digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinan :

$$KP = r^2 \, x \, 100\%$$

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r^2 = Nilai koefisien korelasi product moment

(Riduwan, 2012 : 76)

Nilai koefisien penentu berada 0 sampai 1 (0 = KP = 1).

(1) Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

(2) Jika nilai KP = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X)

(3) Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 (0 < KP< 1) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

(Hasan, 2004:113)

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dapat menghasilkan keputusan, apakah diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian.Keputusan dalam pengujian hipotesis bisa benar atau salah sehingga dapat menimbulkan resiko dalam penelitian. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji signifikansi dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (Hα). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Dan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di BEI.

Hα : Terdapat pengaruh positif *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di BEI.

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji t. Menurut Ridwan (2012:76) uji signifikansi berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X dan variabel Y, rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Banyaknya sampel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil hitung t hitung dengan t tabel dengan taraf nyata α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n-2), kriteria keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima